

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. ANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MI AL-ISLAM KRASAK BANGSRI**

Dari data yang disajikan sebelumnya, maka setelah melaksanakan penyusunan penyajian data perlu juga melakukan analisis data agar dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara.

Dalam pelaksanaan evaluasi ada beberapa tahapan-tahapan penilaian seperti tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut evaluasi tersebut apakah sudah baik atau belum perlu dianalisis lebih lanjut, maka dari itu penulis akan paparkan analisis terhadap bagian-bagian dari ketiga tahapan itu satu demi satu. Apabila dijabarkan lebih lanjut, ketiga tahapan diatas dapat mencakup enam jenis kegiatan, yaitu :

##### **1. Perencanaan evaluasi hasil belajar**

Untuk mendapatkan hasil yang valid, akurat dan relevan, penilaian haruslah direncanakan secara detail dan menyeluruh agar penilaian tersebut dapat memberi gambaran nyata tentang peserta didik dalam hal pencapaian kompetensi dasar. Rencana evaluasi pembelajaran pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan

dilakukan. Persiapan tersebut meliputi: tujuan, aspek-aspek yang dinilai, metode, bentuk, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik. Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Al-Islam Krasak Bangsri bahwa perencanaan evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi, metode atau teknik, serta instrumen evaluasi yang digunakan.

Dari data yang penulis peroleh dilapangan berkaitan dengan perencanaan evaluasi yang dirumuskan oleh guru Al-Qur'an Hadits umumnya perencanaan kegiatan evaluasi mencakup enam hal, yaitu :

- a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi
  - b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
  - c. Memilih dan menentukan teknik-teknik yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi
  - d. Menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik
  - e. Menentukan tolak ukur atau kriteria yang akan dijadikan patokan
  - f. Menentukan frekuensi belajar
2. Menghimpun data

Wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran. Pada dasarnya evaluasi pembelajaran adalah melihat aktifitas pendidik dalam mengajar dan mengevaluasi peserta didik pada waktu tertentu. Penilaian ini merupakan suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan melalui berbagai cara penilaian, seperti penilaian unjuk kerja (performance), penilaian sikap, penilaian tertulis (paper and pencil tes), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio), dan penilaian diri

Berdasarkan data penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan evaluasi atau penerapan seperangkat rencana penilaian dapat ditinjau berdasarkan bagiannya masing-masing. Dari segi waktu, tujuan, dan ruang lingkungannya, pelaksanaan evaluasi di MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara dapat dibagi menjadi evaluasi satuan kegiatan, evaluasi beberapa kegiatan, evaluasi tengah semester, serta evaluasi akhir semester. Masing-masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran mengingat pentingnya kegiatan pemantauan terhadap proses belajar mengajar secara terus menerus. Pelaksanaan tersebut bisa dikelompokkan menjadi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil bisa dilihat dari ulangan harian, ulangan praktik, mid semester, dan ulangan semester. Sementara evaluasi

proses dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan.

Secara umum pelaksanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi dilaksanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang. Evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri dapat dilihat dalam pelaksanaan ulangan harian, mid semester, dan semester. sementara untuk aspek afektif dapat dilihat dari pengamatan sikap pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan untuk aspek psikomotor dilihat dari ulangan unjuk kerja (praktik). Tes ini dilaksanakan dalam bentuk lisan dengan meminta siswa satu per-satu maju ke depan untuk menghafal surat-surat pendek ataupun hadits, serta tes tertulis dengan meminta siswa menuliskan surah-surah pendek. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat membaca al-quran peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam proses belajar mengajar. Adapun peserta didik yang hasilnya kurang atau gagal dari target yang telah ditentukan maka siswa yang bersangkutan harus mengikuti pelajaran tambahan dengan mengikuti program BTA (baca tulis al-quraan) yang sifatnya wajib. Program ini bertujuan agar semua peserta didik yang belajar di MI Al-Islam Krasak Bangsri bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Tes ini dilaksanakan untuk menyaring peserta didik

yang tidak bisa membaca al-Qur'an dan menulis arab dengan baik agar mendapat tindakan khusus.

3. Melakukan verifikasi data, data yang telah dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut.
4. Mengolah dan menganalisis data, mengolah dan menganalisis data evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Data penilaian yang diperoleh dari beberapa kegiatan evaluasi belum mampu menyajikan informasi valid mengenai tingkat kemampuan peserta didik secara utuh. Data tersebut masih berbentuk data mentah dan terpisah dari beberapa aspek kemampuan n siswa. Oleh karenanya, perlu pengolahan agar mampu menyajikan informasi tentang kemampuan belajar siswa secara utuh, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.
5. Memberikan Interpretasi dan menarik kesimpulan

Interpretasi dan penarikan kesimpulan terhadap data evaluasi hasil belajar hakikatnya merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan analisis yang pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu.

6. Tindak lanjut hasil evaluasi

Adapun kegiatan yang dilakukan setelah data hasil evaluasi diperoleh yaitu proses pengambilan tindakan berdasarkan informasi yang diperoleh. Secara umum, data tersebut telah dimanfaatkan dengan baik. Sebagai contoh, tindakan remedi bagi siswa yang memperoleh nilai

dibawah KKM pada kegiatan evaluasi mid semester, baik dengan metode perbaikan nilai melalui pengulangan evaluasi maupun melalui penugasan. Tindakan tersebut ditempuh untuk meningkatkan kompetensi aspek kognitif peserta didik. Sedangkan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi aspek psikomotor, sebagai contoh ketrampilan membaca dan menulis Al-Quran selain dengan memberi perhatian lebih pada sebagian siswa dalam pembelajaran juga ditempuh dengan mewajibkan siswa yang memiliki kemampuan baca tulis Al-Quran di bawah rata-rata untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Quran (BTA) di luar pembelajaran PAI.

## **B. ANALISIS FAKTOR YANG Mendukung dan Menghambat PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QURAN HADITS DI KELAS V MI AL-ISLAM KRASAK BANGSRI JEPARA**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar di kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Faktor pendukung**

Terdapat beberapa faktor yang mendukung guru dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits, yaitu :

- 1) Guru, sebagai pelaksana evaluasi tentunya harus dapat merencanakan dan melaksanakannya dengan baik. Penguasaan pedoman pelaksanaan evaluasi yang baik menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi.
- 2) Siswa, sebagian besar siswa kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara mengikuti sekolah TPQ sehingga kemampuan baca tulis Al-Qur'annya terbilang bagus, hal ini membantu pelaksanaan evaluasi agar dapat berjalan dengan lancar.

b. Faktor penghambat

- 1) Siswa, sebagian besar siswa respon terhadap pelaksanaan evaluasi. Meskipun begitu ada beberapa siswa yang kurang respon dan kurang menguasai materi serta kemampuan baca tulis Al-Qurannya masih kurang baik sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi.
- 2) Waktu pelajaran, waktu pelajaran sangat mempengaruhi proses evaluasi. Jam pelajaran yang hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu dengan 2x tatap muka menyebabkan evaluasi kurang belajar maksimal terlebih jika mengadakan evaluasi lisan sehingga tidak jarang ada siswa yang belum melakukan penilaian dan harus disambung dipertemuan berikutnya.
- 3) Situasi yang kurang kondusif, letak sekolah yang berada tepat didepan jalan raya juga menghambat pelaksanaan evaluasi.